

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN EDUKATIF-KREATIF BERBASIS
AYAT AL-QUR'AN FAVORIT UNTUK MENINGKATKAN LITERASI
AL-QUR'AN ANAK TPQ AL-MAGHFIROH BANDAR PUTIH
LAMPUNG TENGAH**

Dessy Kurnia Mulyani
STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia
e-mail: Dessykurnia053@gmail.com

Marleni
STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia
e-mail: Marleni27030@gmail.com

Melli Indah Novitasari
STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia
e-mail: melliindahnovitasari@gmail.com

Muhammad Iqbal
STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia
e-mail: iqbal777mobile@gmail.com

Abstract: Qur'anic literacy is a fundamental competence in Islamic education that encompasses the ability to read the Qur'an correctly according to *makhraj* and *tajwid*, reading fluency, and proper manners in interacting with the Qur'an. Early Qur'anic education plays a strategic role in shaping children's religious character, discipline, and spiritual attitudes. However, Qur'anic learning in non-formal educational institutions such as Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) often faces challenges, particularly low learning interest and motivation among students due to the use of monotonous and teacher-centered instructional approaches. This article aims to describe the implementation of an educative-creative approach based on favorite Qur'anic verses in enhancing Qur'anic literacy among children at TPQ Al-Maghfiroh, Bandar Putih Tua Village, Central Lampung. The study employed a descriptive qualitative approach supported by quantitative data obtained through pre-test and post-test assessments. The findings indicate an improvement in children's Qur'anic literacy, including reading fluency, accuracy of *makhraj* and basic *tajwid*, as well as learning motivation and engagement. The educative-creative approach based on favorite Qur'anic verses can serve as an effective, enjoyable, and developmentally appropriate model for Qur'anic learning.

Keywords: educative-creative approach, Qur'anic literacy, TPQ, favorite Qur'anic verses

Abstrak: Literasi Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar dalam pendidikan Islam yang mencakup kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai makhraj dan tajwid, kelancaran membaca, serta adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius, kedisiplinan, dan sikap spiritual anak. Namun, pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) masih sering menghadapi permasalahan rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik akibat penggunaan pendekatan pembelajaran yang bersifat monoton dan berpusat pada guru. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan edukatif-kreatif berbasis ayat Al-Qur'an favorit dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak TPQ Al-Maghfiroh Desa Bandar Putih Tua, Lampung Tengah. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan dukungan data kuantitatif melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an anak, baik dari aspek kelancaran membaca, ketepatan makhraj dan tajwid dasar, maupun motivasi dan keterlibatan belajar. Pendekatan edukatif-kreatif berbasis ayat Al-Qur'an favorit dapat menjadi alternatif model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan, dan relevan dengan karakteristik perkembangan anak.

Kata kunci: pendekatan edukatif-kreatif, literasi Al-Qur'an, TPQ, ayat Al-Qur'an favorit

PENDAHULUAN

Sumber utama ajaran Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup umat Muslim dalam seluruh aspek kehidupan ialah Al-Qur'an.¹ Oleh karena itu, keahlian membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi dasar utama dalam pendidikan Islam. Sejak usia dini Pendidikan Al-Qur'an memiliki fungsi strategis dalam membentuk kepribadian, akhlak, dan karakter religius anak, karena pada fase ini anak berada pada masa emas (*golden age*) perkembangan kognitif dan afektif.²

Literasi Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan teknis membaca teks Al-Qur'an, tetapi juga mencakup penguasaan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran dan ketepatan bacaan, serta adab dan sikap hormat dalam membaca Al-Qur'an.³ Literasi Al-Qur'an yang baik akan menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami kandungan makna Al-Qur'an dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak di lingkungan

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," (*Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019), 5.

² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains* (Remaja Rosdakarya, 2014),

³ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2018),

masyarakat.⁴ TPQ menjadi sarana utama bagi anak-anak untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur'an di luar pendidikan formal. Namun, dalam praktiknya pembelajaran Al-Qur'an di TPQ masih sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu belajar, perbedaan kemampuan santri, serta penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang variatif.⁵ Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teori pendidikan, pembelajaran yang efektif menuntut adanya pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.⁶ Pendekatan edukatif-kreatif merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena mengintegrasikan unsur pendidikan dan kreativitas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.⁷ Pendekatan ini mendorong anak untuk terlibat secara aktif melalui berbagai aktivitas kreatif yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Penggunaan ayat Al-Qur'an favorit dalam pembelajaran dipandang relevan karena ayat-ayat tersebut umumnya memiliki lafaz pendek, mudah diingat, dan sering dijumpai dalam praktik ibadah sehari-hari anak.⁸ Kedekatan emosional anak terhadap ayat favorit dapat menjadi stimulus positif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini memfokuskan kajian pada implementasi pendekatan edukatif-kreatif berbasis ayat Al-Qur'an favorit dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak TPQ Al-Maghfiroh Desa Bandar Putih Tua, Lampung Tengah.

METODE PENELITIAN

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Pedoman Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)" (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2020).

⁵ O, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

⁶ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Dan Kontekstual" (Jakarta: kencana, 2017).

⁷ Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2007).

⁸ Nurdin Mohamad Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi aksara, 2012).

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan dukungan data kuantitatif. Subjek artikel adalah 17 santri TPQ Al-Maghfiroh Desa Bandar Putih Tua, Lampung Tengah, yang terdiri dari 7 santriawan dan 10 santriwati. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Aspek literasi Al-Qur'an yang dinilai meliputi: (1) makhraj huruf, (2) penerapan hukum tajwid dasar, (3) kelancaran dan tartil membaca, serta (4) adab dan sikap saat membaca Al-Qur'an. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Pendekatan edukatif-kreatif dalam pembelajaran Al-Qur'an menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui aktivitas yang bersifat menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan dunia anak.⁹ Dalam implementasinya di TPQ Al-Maghfiroh, pendekatan ini diwujudkan melalui pemilihan ayat Al-Qur'an favorit, pembacaan dan hafalan bersama, serta aktivitas kreatif seperti mewarnai ilustrasi ayat, permainan edukatif, dan kuis sederhana.¹⁰

Pemilihan ayat Al-Qur'an favorit didasarkan pada tingkat kedekatan anak dengan ayat tersebut, baik karena sering dibaca dalam salat maupun karena memiliki lafaz pendek dan makna yang mudah dipahami. Strategi ini bertujuan menumbuhkan rasa senang, percaya diri, dan kedekatan emosional anak terhadap Al-Qur'an. Anak tidak lagi memandang pembelajaran Al-Qur'an sebagai aktivitas yang sulit atau membosankan, melainkan sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermakna.

Dalam proses pembelajaran, pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing dan memotivasi anak. Aktivitas kreatif yang disisipkan dalam pembelajaran memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan pemahaman mereka terhadap ayat Al-Qur'an yang dipelajari. Dengan

⁹ Z Arifin and P Latifah, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020)

¹⁰ Achmad Faqihuddin, Mokh Iman Firmansyah, and Abdillah Muflih, "Multisensory Approach in Memorizing the Al-Quran for Early Childhood : Integration of the Tradition of Memorizing the Al-Quran with Digital Technology" 16 (2024): 1289–1302, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5326>.

demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa kemampuan membaca, tetapi juga pada proses pembentukan sikap positif terhadap Al-Qur'an.

Tabel Perbandingan pre-test dan post-test

ASPEK	PRE-TEST	POST-TEST	PENINGKATAN
Makhraj Huruf	59,6%	78,4%	+18,8%
Hukum Tajwid Dasar	54,4%	73,5%	+19,1%
Kelancaran dan Tartil	57,0%	77,5%	+20,5%
Adab dan Sikap	62,5%	83,3%	+20,8%
Rata-Rata	58,3%	78,2%	+19,9%

Hasil perbandingan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek literasi Al-Qur'an, meliputi ketepatan makhraj huruf, penerapan tajwid dasar, kelancaran membaca, serta adab dalam membaca Al-Qur'an. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif-kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

ANALISIS

Hasil implementasi pendekatan edukatif-kreatif berbasis ayat Al-Qur'an favorit menunjukkan kesesuaian dengan berbagai teori pembelajaran modern. Dari perspektif teori pembelajaran multisensori, keterlibatan berbagai indera, seperti visual, auditori, dan kinestetik dalam proses belajar dapat meningkatkan daya serap dan retensi materi. Aktivitas kreatif seperti mewarnai ayat Al-Qur'an dan permainan edukatif membantu anak mengingat lafaz dan makna ayat secara lebih efektif.

Pendekatan ini juga relevan dengan teori *multiple intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner, yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki kecerdasan dan gaya belajar yang berbeda. Melalui kombinasi aktivitas membaca, menghafal, berdiskusi, dan berkarya secara visual, pendekatan edukatif-kreatif mampu mengakomodasi keragaman gaya belajar tersebut.¹¹ Dari sudut pandang pendidikan Islam, pendekatan ini mendukung tujuan pendidikan Al-Qur'an yang bersifat holistik, yaitu pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

¹¹ Howard and Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (new york: Basic Books, 2011).
Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I Vol. 8, No.1 Maret (2026)
ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya diarahkan pada penguasaan kemampuan membaca, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai spiritual, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.¹² Dengan demikian, pendekatan edukatif-kreatif berbasis ayat Al-Qur'an favorit dapat dipandang sebagai model pembelajaran yang relevan dan aplikatif untuk diterapkan di TPQ dan lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya.

KESIMPULAN

Implementasi pendekatan edukatif-kreatif berbasis ayat Al-Qur'an favorit terbukti efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak TPQ Al-Maghfiroh Desa Bandar Putih Tua, Lampung Tengah. Pendekatan ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penguasaan tajwid dasar, serta motivasi dan keterlibatan belajar anak. Oleh karena itu, pendekatan edukatif-kreatif direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif dan berkelanjutan di lembaga pendidikan nonformal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Dan Kontekstual." jakarts: kencana, 2017.
- Arifin, Z, and P Latifah. *Evaluasi Pembelajaran*. bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- E, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: remaja Rosdakarya, 2007.
- Faqihuddin, Achmad, Mokh Iman Firmansyah, and Abdillah Muflih. "Multisensory Approach in Memorizing the Al-Quran for Early Childhood : Integration of the Tradition of Memorizing the Al-Quran with Digital Technology" 16 (2024): 1289–1302. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5326>.
- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. jakarta: Bumi aksara, 2012.
- Howard, and Gardner. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. new york: Basic Books, 2011.

¹² Zaini Rahman et al., "Al-Qur ' an Literacy Solution for Students : Assistance with the Introduction of Hijaiyah Letters Based On the Tilawati Method at NU Palangka Raya Middle 650) Al-Qur ' an Literacy Solution for Students : Assistance with the Introduction of Hijaiyah Lette," 2025, 649–55.

Indonesia, Departemen Agama Republik. “Al-Qur’an Dan Terjemahannya.” *Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*, 2019, 5.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. “Pedoman Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ).” *Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren*, 2020.

Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an*. Jakarta: Kencana, 2018.

Rahman, Zaini, M Luqman Hakim, Hadma Yuliani, Islam Negeri, Palangka Raya, Article History, Al-qur Literacy, Hijaiyah Letters, Tilawati Method, and Pengabdian Masyarakat. “Al-Qur ’ an Literacy Solution for Students : Assistance with the Introduction of Hijaiyah Letters Based On the Tilawati Method at NU Palangka Raya Middle 650) Al-Qur ’ an Literacy Solution for Students : Assistance with the Introduction of Hijaiyah Lette,” 2025, 649–55.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains*. Remaja Rosdakarya, 2014.